

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank danamon dan Bank Nasional Parahyangan dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Govenance, Earning and Capital*) Tahun 2013-2018 sebelum merger adalah Sangat Sehat dan Cukup Sehat. Bank danamon pada tahun periode 2013-2018 mempunyai peringkat 1 (PK-1) hal ini dikarenakan Bank Danamon mempunyai nilai masing-masing komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Govenance, Earning and Capital*) adalah peringkat 1, artinya Bank Danamon mampu mengelola dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk pihak-pihak yang kerkepentingan.

Untuk komponen rentabilitas (*earnings*) Bank Danamon yang terdiri dari ROA dan NIM mempunyai peringkat 1 yang artinya Bank dalam menghasilkan laba, kemampuan laba mendukung ekspansi dan menutup risiko serta tingkat efisiensi dan diversivikasi pendapatan termasuk kemampuan bank untuk mendapatkan *fee bassed income*, dan diversivikasi penanaman dana serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya. Sedangkan untuk komponen Permodalan (*Capital*) Bank danamon mempunyai peringkat 1 yang artinya bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri tidak hanya itu bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Untuk Bank Nasional Parahyangan mempunyai peringkat 3 (PK-3) artinya Bank mempunyai peringkat kinerja Cukup Sehat. Karena Faktor Resiko atau *Risk Profile* yang terdiri dari NPL dan LDR yang mempunyai peringkat 2 dan 3 yang artinya Bank Nasional Parahyangan mampu mengelola dana dari nasabah secara efisien akan tetapi untuk Resiko Likuiditas Bank Nasional Parahyangan harus lebih efektif dalam mengelola sebagian atau seluruh kewajiban bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

Pada komponen Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) menurut peneliti Bank Nasional Parahyangan mempunyai peringkat 1 yang artinya Bank Nasional Parahyangan mampu mengelola dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk pihak-pihak yang berkepentingan, mulai dari nasabah hingga investor.

Untuk komponen Rentabilitas (*earnings*) Bank Nasional Parahyangan yang terdiri dari ROA dan NIM mempunyai peringkat 2 yang artinya bank masih cukup sehat untuk menghasilkan laba, kemampuan laba mendukung ekspansi dan menutup risiko serta tingkat efisiensi dan diversifikasi pendapatan termasuk kemampuan bank untuk mendapatkan *fee based income*, dan diversifikasi penanaman dana serta dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Untuk komponen Permodalan (*Capital*) Bank Nasional Parahyangan mempunyai peringkat 1 yang artinya bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien dalam mencapai tujuan bank itu sendiri. Tidak hanya itu bank tersebut mampu membiayai operasional secara lancar dengan keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Terkait

Dengan melihat kesimpulan diatas, dapat diasumsikan bahwa yang melakukan merger adalah Bank Danamon kepada Bank Nasional Parahyangan, karena kinerja Bank Danamon yang sangat sehat mulai dari Faktor Resiko, Tata Kelola Perusahaan, Rentabilitas dan Permodalan.

Sedangkan untuk Bank Nasional Parahyangan mempunyai kinerja Cukup Sehat. Akan tetapi menurut peneliti Bank ini mempunyai kinerja yang kurang dalam Faktor Resiko (Risk Profile) yaitu NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang mempunyai Peringkat 2 / PK-2 yang mempunyai Peringkat Cukup Sehat. Sedangkan untuk ROA (Return On Asset Ratio) Bank Nasional Parahyangan yang mempunyai peringkat kurang Sehat, karena mempunyai peringkat 4/ PK-4, sehingga diharapkan ketika Bank Danamon melakukan Merger terhadap Bank Nasional Parahyangan kedepan nya Bank Nasional Parahyangan dapat meningkatkan kinerja nya, terutama dibagian Resiko Profile (*Risk Profile*) dan dan ROA (Return On Asset Ratio)

2. Pihak Investor dan Nasabah

Untuk pihak investor diharapkan dapat menanamkan investasinya dan menabung di bank tersebut, agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Tidak hanya itu, dengan adanya nasabah dan investor yang cukup diharapkan dapat membuat kinerja bank dalam mengelola dana dan kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar

3. Untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kasusnya terutama untuk penelitian mengenai kesehatan bank sebelum atau sesudah merger dengan periode yang cukup sehingga bisa diketahui kinerja bank di masa yang akan datang.